

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Media Internet di SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara

(Improving Student Learning Achievement of Environmental Conservation Material Through Problem Based Learning Model Learning Using Internet Media in SMA Negeri 1 Purwanegara Banjarnegara Regency)

Esti Widyaningrum¹

¹ Alumni Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹ email: widyaningrum470@gmail.com

Esti Sarjanti²

² Dosen Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² email: estisarjanti@ump.ac.id

Sigid Sriwanto³

³ Dosen Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

³ email: sigidsriwanto@ump.ac.id

Received: 10 8 2017 / Accepted: 11 9 2017 / Published online: 30 10 2017
© 2017 Geography Education UMP and The Indonesian Geographers Association

Abstract

The purpose of Classroom Action Research is to improve student achievement in Geography subjects through Problem Based Learning model. The type of research used is classroom action research, while data collection method used in this research is consist of observation method, test and interview. This classroom action research is carried out through several phases consisting of planning, action, observation and reflection. This classroom action research consists of 2 (two) learning improvement cycles through cycling assessment. The results showed that the implementation of Geography learning about environmental conservation materials through the model of Problem Based Learning students class XI IPS 1 Purwanegara is as follows; Preliminary data before improvement learning action, the average value of classical about environmental conservation material equal to 58,84 with percentage mastery learn student 34,61%. In the first cycle the average score of 79.03, with the percentage of 76.92%, in the second cycle the average value obtained by students of 80.19. While the level of mastery learning students on the second cycle of 96.15%.

Keywords: Learning Achievement, Geography, Problem Based Learning Model

Abstrak

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi melalui model pembelajaran Problem Based Learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari metode observasi, tes dan wawancara. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa tahap terdiri dari planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari 2 (dua) siklus perbaikan pembelajaran melalui pengkajian berdaur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Geografi tentang materi pelestarian lingkungan hidup melalui model pembelajaran Problem Based Learning siswa kelas XI IPS 1 Purwanegara adalah sebagai berikut ; Data awal sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, nilai rata-rata klasikal tentang materi pelestarian lingkungan hidup sebesar 58,84 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa 34,61%. Pada siklus I nilai rata-rata 79,03, dengan prosentase 76.92%, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 80.19. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 96,15%.

Kata kunci : Prestasi belajar, Geografi, Model pembelajaran Problem Based Learning

1. Pendahuluan

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar

yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah

pemilihan dan penentuan model serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan model dan media pembelajaran terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Dalam mengajar guru jarang sekali menggunakan satu model pembelajaran, karena merkamenya dari bahwa semua model pembelajaran ada kelebihan dan kelemahannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh data dan informasi tentang kondisi pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran yang lebih banyak membahas masalah sosial yang sifatnya logika, sehingga apabila guru tidak kreatif dalam menerapkan model pembelajaran, maka siswa akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada semester 1 (ganjil) dengan materi ajar pelestarian lingkungan hidup dikelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 26 siswa, telah dilaksanakan evaluasi awal untuk melihat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi pelestarian lingkungan hidup, hasil yang diperoleh masih rendah terbukti dari jumlah siswa 26 siswa di kelas XI IPS 1 yang mencapai ketuntasan individu hanya mencapai 9 siswa dari 26 siswa, sedangkan prosentase dari keseluruhan siswa yang tuntas belajar 34.61%.

Rata-rata nilai tes formatif sebesar 58.84 dan yang tidak tuntas belajar 17 siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Oleh karena itu, agar prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan, solusi dari permasalahan tersebut agar proses pembelajaran Geografi berhasil maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri Purwanegara dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara (Arum Retnani).

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni, apakah media internet

melalui menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwanegara. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Purwanegara kelas XI IPS 1 Tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 26 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

Kolaborasi

Kolaborasi dalam penelitian ini meliputi:

- Guru
Nama : Arum Retnani, S. Pd
- Observer
Nama : Drs. Herry Nuryanto Widodo
- Peneliti
Nama : Esti Widyaningrum

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif didalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dan di cari pemecahannya bersama guru yang biasa mengajar, Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan membutuhkan 2 jam pelajaran. Pada tiap siklus dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi atau pantulan (Arikunto, 2010).

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan peneliti menggunakan teknik:

a. Observasi

Menurut Mohammad Asrori, (2012) Pada tahap pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara

cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan. observasi harus selalu direncanakan dengan teliti dan cermat, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar yang akurat untuk melakukan refleksi yang berikutnya. Refleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2012).

Dalam metode dokumentasi yang menjadi Sumber data adalah Buku catatan siswa, buku pedoman guru, daftar nilai, dan lain-lain. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah ceklist berisi rambu-rambu dan daftar pedoman guru dan siswa.

Teknik Analisis Data

Menghitung hasil observasi aktivitas belajar siswa dan keaktifan belajar siswadilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut;

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan ;

F = frekuensi yang dicari persentasenya

P = angka persentase

N = banyaknya persentase (Djamarah, 2010)

Dengan kriteria keaktifan belajar siswa sebagai berikut ;

0 % - 30 % = Kurang aktif

31% - 60 % = Aktif

61 % - 100 % = Sangat Aktif (Usman, 2011)

Rumus yang digunakan untuk menghitung keaktifan siswa yaitu ;

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan ;

F = jumlah siswa yang aktif

P = angka persentase

N =jumlah seluruh siswa (Djamarah, 2010)

Kriteria keaktifan belajar siswa sebagai berikut ;

0 % - 30 % = Kurang aktif

31% - 60 % = Aktif

61 % - 100 % = Sangat Aktif (Usman, 2011)

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Menghitung hasil observasi aktivitas guru dilakukan dengan presentase sebagai berikut ;

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan ;

NP = Nilai persen yang dicari (%)

R = skor mentah yang diperoleh guru

SM = skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap (Purwanto, 2010)

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

0 % - 25 % = kurang baik

26% - 50 % = cukup baik

51 % - 75 % = baik

76 % - 100 % = sangat baik

(Usman, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian (pengolahan data) dan refleksi selama siklus I, dan II, pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Dari grafik diatas hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan ketuntasan belajar yang mencapai angka 96,15%. Dengan data-data yang telah penulis sajikan diatas, bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Geografi disekolah mendapat respon yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X1 IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara pada mata pelajaran geografi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi Pelestarian lingkungan hidup.Hal ini,ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan dari tiap siklus,yaitu pra siklus 34,61% dengan niai rata-rata 50,84%,Siklus 1 presentase ketuntasan 76,92 % nilai rata-rata 79,03 %.Siklus II atau siklus atau siklus terakhir

presentase ketuntasan belajar 96,15 % dengan nilai rata-rata 80,19.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Penelitian Tindakan kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Sosialisasi KTSP, Depdikbud.
- Arifin, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas, Rumpun Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV. Wacana.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. (Jakarta: PT Binatama Raya.
- Denny Setiawan. 2006. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fatah Syukur NC, 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasail Media Group.
- Hamalik, Oemar, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Abdul, 2010. *sebagai-media-Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka Press.
- Ischak, 2005. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Ismail SM. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kurikulum 2004, 2005. *Standar kompetensi (Madrasah Tsanawiyah)*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajardan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mikarsa, Hera Lestari dkk, 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhaimin, dkk. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalnya)*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhibinsyah, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Basyirudin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Nur Uhbiyati, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Purwanto, Ngalim, 2002. *Prinsip-prinsip dan tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosdakarya.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Cet. 2, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman A.M, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mnegajar*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Ed. rev. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungur, S & Tekkaya, C. 2006. *Effect of Problem Based Learning and Traditional Instruction on Self-Regulated Learning*. *The Journal of Educational Research*. Vol. 99. Hlm. 308.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wassid, Iskandar, Dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran bahasa*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widjajanti, Djamilah Bondan. 2011. *Problem Based Learning dan Contoh Implementasinya, Makalah*. Yogyakarta: FMIPA UNY.